STUDI FENOMENOLOGIS KURANGNYA MOTIVASI SISWA SELAMA PEMBELAJARAN BIOLOGI DI MAN 3 JOMBANG

Muhamad Zainal Dwi Wahyudi[1], Indah Nurhidayah[2], Fatikhatun Nikmatus Sholiha[3]
[1,2,3]Universitas KH. A. Wahab Hasbullah
(wahyuzainal84@gmail.com[1], indahnurhidayah65@gmail.com[2],
faiha.achmad@unwaha.ac.id[3])

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan memahami fenomena rendahnya motivasi belajar siswa dalam pembelajaran Biologi di MAN 3 Jombang. Penelitian ini berfokus pada pengalaman subjektif siswa selama mengikuti proses pembelajaran serta mengidentifikasi berbagai faktor internal dan eksternal yang memengaruhi tingkat motivasi belajar mereka. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan metode fenomenologi Alfred Schutz, yang menekankan pada pemahaman terhadap pengalaman, kesadaran, dan makna subjektif yang dibangun siswa dalam kehidupan sehari-hari, khususnya ketika berinteraksi dengan lingkungan pembelajaran. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk memperoleh informasi yang komprehensif mengenai kondisi motivasi belajar siswa. Selanjutnya, data dianalisis menggunakan teknik analisis tematik dengan mengidentifikasi, mengelompokkan, dan menginterpretasikan tema-tema penting yang muncul dari hasil penelitian. Keabsahan data diperiksa melalui triangulasi teknik, sumber, dan waktu guna meningkatkan kredibilitas temuan penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rendahnya motivasi belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor utama, terutama kurangnya dukungan dan perhatian orang tua terhadap kegiatan belajar serta rendahnya minat siswa terhadap mata pelajaran Biologi. Kondisi tersebut berdampak pada kurangnya keterlibatan, perhatian, dan antusiasme siswa selama pembelajaran berlangsung. Oleh karena itu, penelitian ini merekomendasikan adanya kolaborasi yang lebih optimal antara sekolah, guru, dan orang tua dalam memberikan pendampingan serta motivasi kepada siswa. Selain itu, guru perlu mengembangkan strategi pembelajaran yang inovatif, menarik, interaktif, dan variatif agar mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan serta meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam mempelajari Biologi.

Kata Kunci: *Fenomenologis; Motivasi; Pembelajaran Biologi*

Abstract

This study aims to examine and understand the phenomenon of low student learning motivation in Biology learning at MAN 3 Jombang. The study focuses on exploring

Copyright (c) 2025. Muhamad Zainal Dwi Wahyudi, Indah Nurhidayah, Fatikhatun Nikmatus Sholiha. This work is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License.

students' subjective experiences during the learning process and identifying various internal and external factors that influence their learning motivation. This research employs a qualitative approach using Alfred Schutz's phenomenological perspective, which emphasizes understanding students' experiences, consciousness, and subjective meanings in their daily lives, particularly in the context of classroom interactions and learning activities. Data were collected through observation, in-depth interviews, and documentation to obtain comprehensive information regarding students' learning motivation. The collected data were subsequently analyzed using thematic analysis by identifying, categorizing, and interpreting significant themes emerging from the research findings. Data validity was established through triangulation of techniques, sources, and time to enhance the credibility of the findings. The results indicate that the primary factors contributing to low student learning motivation are insufficient parental support and attention toward educational activities, as well as students' limited interest in Biology as a subject. These conditions affect students' engagement, concentration, participation, and enthusiasm during classroom learning activities. Therefore, this study recommends strengthening collaboration among schools, teachers, and parents to provide consistent guidance, attention, and encouragement for students. Furthermore, teachers are encouraged to implement innovative, engaging, interactive, and varied teaching strategies to create a more enjoyable learning environment. Such efforts are expected to enhance students' interest, active participation, and motivation to learn Biology more effectively.

Keywords: *Phenomenological; Motivation; Biology Learning*

A. Pendahuluan

Motivasi belajar merupakan aspek krusial dalam keberhasilan pendidikan, menjadi pendorong utama bagi siswa untuk meraih prestasi optimal. Namun, realitas di lapangan seringkali menunjukkan adanya tantangan berupa kurangnya motivasi belajar pada siswa, yang dapat menghambat proses pembelajaran dan pencapaian hasil belajar yang diharapkan. Kondisi ini menjadi perhatian serius bagi para pendidik dan peneliti, terutama dalam konteks pembelajaran Biologi, yang sering dianggap sebagai mata pelajaran yang kompleks dan membutuhkan pemahaman mendalam (Fathonah et al., 2024). Oleh karena itu, penting untuk mengidentifikasi dan memahami faktor-faktor yang berkontribusi terhadap kurangnya motivasi siswa dalam pembelajaran Biologi, serta mencari solusi yang efektif untuk mengatasi permasalahan ini.

Studi fenomenologis menawarkan pendekatan yang mendalam untuk memahami pengalaman subjektif individu terkait suatu fenomena (Daris, 2017).

Copyright (c) 2025. Muhamad Zainal Dwi Wahyudi, Indah Nurhidayah, Fatikhatun Nikmatus Sholiha. This work is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License.

P-ISSN : 2715-1999
E-ISSN : 2829-0909

Dalam konteks penelitian ini, studi fenomenologis digunakan untuk menggali pengalaman siswa MAN 3 Jombang terkait motivasi mereka dalam pembelajaran Biologi. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk memahami makna yang diberikan siswa terhadap pengalaman belajar mereka, faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi mereka, serta dampak dari kurangnya motivasi terhadap proses pembelajaran (Santoso et al., 2017). Dengan memahami perspektif siswa, diharapkan dapat dirumuskan strategi yang lebih efektif untuk meningkatkan motivasi belajar Biologi.

Motivasi belajar dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal. Faktor internal meliputi minat, sikap, kebutuhan, dan tujuan siswa dalam belajar. Sementara itu, faktor eksternal meliputi lingkungan belajar, metode pengajaran guru, dukungan orang tua, dan pengaruh teman sebaya (Hidayati et al., 2022). Kurangnya minat terhadap materi Biologi, metode pengajaran yang monoton, kurangnya dukungan dari guru dan orang tua, serta tekanan dari teman sebaya dapat menjadi penyebab rendahnya motivasi siswa.

Di MAN 3 Jombang, observasi awal menunjukkan adanya indikasi kurangnya motivasi siswa selama pembelajaran Biologi. Hal ini terlihat dari kurangnya partisipasi aktif siswa dalam diskusi kelas, rendahnya minat siswa dalam mengerjakan tugas, serta hasil belajar yang belum optimal (Permatasari, 2018). Beberapa siswa juga menunjukkan sikap apatis dan kurang antusias terhadap materi Biologi yang diajarkan. Kondisi ini mengindikasikan adanya permasalahan yang perlu diatasi agar pembelajaran Biologi dapat berjalan lebih efektif dan mencapai tujuan yang diharapkan.

Penelitian mengenai motivasi belajar Biologi telah banyak dilakukan sebelumnya, namun studi yang menggunakan pendekatan fenomenologis untuk menggali pengalaman siswa secara mendalam masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan melakukan studi fenomenologis terhadap siswa MAN 3 Jombang. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi siswa dalam pembelajaran Biologi, serta memberikan rekomendasi yang praktis untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di MAN 3 Jombang dan sekolah-sekolah lain yang memiliki karakteristik serupa.

Selain itu, penelitian ini juga relevan dengan konteks pendidikan di Indonesia yang terus berupaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dengan meningkatkan motivasi belajar siswa, diharapkan dapat dihasilkan generasi muda yang kompeten dan mampu bersaing di era global. Pembelajaran Biologi yang efektif dan menyenangkan

Copyright (c) 2025. Muhamad Zainal Dwi Wahyudi, Indah Nurhidayah, Fatikhatun Nikmatus Sholiha. This work is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License.

P-ISSN : 2715-1999
E-ISSN : 2829-0909

dapat membantu siswa memahami konsep-konsep penting tentang kehidupan dan lingkungan, serta mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan problem-solving. Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan nasional untuk menciptakan siswa yang cerdas, kreatif, dan berkarakter.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan ilmu pendidikan, khususnya dalam bidang motivasi belajar Biologi. Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi para guru, peneliti, dan pemangku kebijakan pendidikan dalam merumuskan strategi dan program yang efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Selain itu, penelitian ini juga dapat memberikan inspirasi bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang Top of Form Bottom of Form tertarik untuk menggali lebih dalam mengenai fenomena motivasi belajar siswa dengan menggunakan pendekatan yang berbeda.

Dengan demikian, studi fenomenologis tentang kurangnya motivasi siswa selama pembelajaran Biologi di MAN 3 Jombang ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang mendalam dan komprehensif mengenai permasalahan tersebut (Andriani, 2021). Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi pengembangan strategi yang efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, sehingga pembelajaran Biologi dapat berjalan lebih optimal dan berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia.

B. Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi untuk memahami secara mendalam pengalaman subjektif siswa terkait rendahnya motivasi belajar dalam pembelajaran Biologi. Pendekatan fenomenologi yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada pemikiran Alfred Schutz, yang menekankan bahwa setiap tindakan individu memiliki makna subjektif dan didasarkan pada motif tertentu. Menurut Schutz, tindakan rasional seseorang dipengaruhi oleh dua jenis motif, yaitu motif tujuan (*in-order-to motive*), yang berkaitan dengan tujuan atau harapan individu dalam melakukan suatu tindakan, serta motif sebab (*because motive*), yang berhubungan dengan pengalaman masa lalu dan kondisi yang melatarbelakangi munculnya tindakan tersebut. Melalui perspektif ini, penelitian berupaya mengungkap alasan yang mendorong siswa dalam mengikuti pembelajaran Biologi sekaligus memahami pengalaman dan kondisi yang menyebabkan rendahnya motivasi belajar mereka. Dengan demikian, pendekatan fenomenologi Alfred Schutz memungkinkan peneliti memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai makna pengalaman siswa

Copyright (c) 2025. Muhamad Zainal Dwi Wahyudi, Indah Nurhidayah, Fatikhatun Nikmatus Sholiha. This work is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License.

P-ISSN : 2715-1999
E-ISSN : 2829-0909

berdasarkan sudut pandang mereka sendiri. Hasil penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi ini diharapkan dapat menghasilkan proposisi atau teori deskriptif maupun preskriptif sebagai bentuk pemahaman terhadap fenomena yang diteliti (Santoso et al., 2017). Adapun subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI-10 MAN 3 Jombang yang dipilih berdasarkan relevansi pengalaman mereka dengan permasalahan rendahnya motivasi belajar Biologi. Melalui keterlibatan subjek tersebut, peneliti diharapkan memperoleh informasi yang mendalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi motivasi belajar siswa..

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui tiga metode, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Ketiga teknik tersebut digunakan secara terpadu untuk memperoleh data yang mendalam, menyeluruh, dan sesuai dengan fokus penelitian mengenai rendahnya motivasi belajar siswa dalam pembelajaran Biologi di MAN 3 Jombang. Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung, meliputi perhatian, keaktifan, partisipasi, respons terhadap materi, serta interaksi antara siswa dan guru di dalam kelas. Selanjutnya, wawancara dilakukan secara mendalam kepada siswa kelas XI-10 untuk menggali pengalaman, pandangan, perasaan, dan faktor-faktor yang memengaruhi motivasi mereka dalam mengikuti pembelajaran Biologi. Wawancara juga diarahkan untuk memahami peran dukungan orang tua, lingkungan belajar, serta metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru. Sementara itu, dokumentasi digunakan untuk melengkapi dan memperkuat data hasil observasi serta wawancara melalui pengumpulan dokumen yang relevan dengan kegiatan pembelajaran.

Data yang telah terkumpul selanjutnya dianalisis menggunakan teknik analisis tematik, yaitu dengan mengidentifikasi, mengelompokkan, dan menginterpretasikan tema-tema utama yang muncul dari transkrip wawancara maupun hasil observasi dan dokumentasi. Proses analisis dilakukan dengan memperhatikan makna subjektif dari setiap pengalaman siswa berdasarkan perspektif fenomenologi Alfred Schutz, khususnya melalui identifikasi *because motives* (motif sebab) dan *in-order-to motives* (motif tujuan). Untuk memastikan kredibilitas dan keabsahan hasil penelitian, dilakukan triangulasi teknik, triangulasi sumber, dan triangulasi waktu. Melalui proses tersebut, diharapkan data yang diperoleh dapat memberikan gambaran yang mendalam dan dapat dipertanggungjawabkan mengenai fenomena rendahnya motivasi belajar siswa dalam pembelajaran Biologi.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Copyright (c) 2025. Muhamad Zainal Dwi Wahyudi, Indah Nurhidayah, Fatikhatun Nikmatus Sholiha. This work is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License.

P-ISSN : 2715-1999
E-ISSN : 2829-0909

Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang mengalami kurangnya motivasi dalam pembelajaran biologi di MAN 3 Jombang memiliki beberapa alasan yang mendasar. Melalui analisis fenomenologi Alfred Schutz, maka peneliti lebih menemukan motif sebab (because of motives) mengapa mereka memiliki motivasi belajar yang buruk. Sementra itu, motif tujuan (in order to motives) tidak ditemukan dalam penelitian ini. Pada motif sebab (because of motive) teridentifikasi bahwa faktor-faktor penyebab rendahnya motivasi siswa mencakup tidak ada dorongan belajar dari orangtua, tidak memiliki keluarga yang utuh, tidak berminat pada pelajaran biologi dan membandingkan guru yang mengajar saat ini dengan guru yang mengajar sebelumnya.

Tabel 1. Motif Sebab Rendahnya Motivasi Belajar Biologi

Informan	Pernyataan	Tema
Nabila Alifa	Mereka (ayah & ibu) jarang nanya saya belajar apa hari ini, atau nilai saya berapa. Kadang malah kalau saya lagi belajar, disuruh berhenti bantuin kerjaan rumah. Jadi ya saya belajar semampunya aja, nggak ada yang nyemangatin juga.	Tidak ada dorongan belajar dari orangtua
Ratu Zavia Puteri Salma	Saya tinggal di pondok sejak orang tua saya pisah. Awalnya saya semangat belajar, tapi makin ke sini saya sering ngerasa kosong. Nggak ada yang nanya kabar, apalagi tentang pelajaran. Teman-teman lain kadang dapat kiriman atau semangat dari orang tuanya, saya cuma bisa lihat aja. Kadang saya mikir, buat apa saya capek-capek belajar kalau pulang pun nggak ada yang nungguin atau bangga sama hasil saya.	Tidak memiliki keluarga yang utuh
Gendis Iqlima Fadilah Faza	Kalau pelajaran Biologi, jujur saya kurang tertarik. Soalnya banyak istilah asing yang susah dipahami, dan saya lebih suka pelajaran yang langsung	Tidak berminat pada pelajaran biologi

Copyright (c) 2025. Muhamad Zainal Dwi Wahyudi, Indah Nurhidayah, Fatikhatun Nikmatus Sholiha. This work is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License.

P-ISSN : 2715-1999
E-ISSN : 2829-0909

	praktik atau ada hubungannya sama kehidupan sehari-hari. Di pondok juga fokus saya lebih ke pelajaran agama, jadi Biologi terasa berat dan kurang saya pahami.	
Najwa Freeza Johana	Guru pengajar sebelumnya sering bercerita tentang pengalaman pribadi yang dikaitkan dengan materi pembelajaran yang disampaikan, menyenangkan, menjelaskan dengan suara yang nyaring, mengajar menggunakan media pembelajaran.	Memban dingkan guru yang mengajar saat ini dengan guru yang mengajar sebelumn ya

Hasil penelitian ini mengonfirmasi bahwa motivasi belajar siswa dalam pembelajaran Biologi di MAN 3 Jombang dipengaruhi oleh berbagai faktor kompleks, baik internal maupun eksternal. Motivasi pada dasarnya berperan dalam memahami dan menjelaskan perilaku individu, termasuk perilaku belajar siswa. Peran utama motivasi dalam proses pembelajaran meliputi, menentuan hal-hal yang dapat dijadikan penguat belajar, memperjelas tujuan belajar yang hendak dicapai, menentukan ragam kendali terhadap rangsangan belajar, dan menentukan ketekunan belajar (Amelia et al., 2018). Penjelasan mengenai motif sebab rendahnya motivasi belajar pada pembelajaran biologi siswa kelas XI-10 MAN 3 Jombang dijelaskan sebagai berikut:

Kurangnya dorongan belajar dari orang tua menjadi faktor signifikan yang memengaruhi motivasi siswa. Dukungan orang tua, baik secara emosional maupun akademis, sangat penting dalam membentuk sikap positif siswa terhadap belajar (Merentek, 2022). Orang tua yang memberikan perhatian, motivasi, dan fasilitas belajar yang memadai cenderung memiliki anak yang lebih termotivasi (Irmayani, 2020). Sebaliknya, siswa yang merasa kurang didukung oleh orang tua mungkin merasa tidak termotivasi dan kurang bersemangat dalam belajar. Hal ini sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua memiliki pengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa.

Kondisi keluarga yang tidak utuh juga teridentifikasi sebagai faktor yang berkontribusi terhadap rendahnya motivasi siswa (Rusni et al., 2022). Siswa yang berasal dari keluarga *broken home* atau mengalami konflik keluarga

Copyright (c) 2025. Muhamad Zainal Dwi Wahyudi, Indah Nurhidayah, Fatikhatun Nikmatus Sholiha. This work is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License.

P-ISSN : 2715-1999
E-ISSN : 2829-0909

mungkin mengalami stres, kecemasan, dan kurangnya rasa aman. Kondisi emosional yang tidak stabil ini dapat mengganggu fokus dan konsentrasi siswa dalam belajar. Akibatnya, motivasi belajar mereka dapat menurun karena mereka lebih fokus pada masalah pribadi daripada tugas-tugas akademik (Sari et al., 2023). Penelitian lain juga mendukung temuan ini, menunjukkan bahwa lingkungan keluarga yang harmonis dan suportif sangat penting untuk perkembangan motivasi belajar siswa (Rusni et al., 2022)

Kurangnya minat pada pelajaran Biologi juga menjadi penyebab rendahnya motivasi siswa. Biologi sering dianggap sebagai mata pelajaran yang sulit dan membosankan karena banyaknya istilah ilmiah dan konsep abstrak. Jika siswa tidak memiliki ketertarikan terhadap materi Biologi, mereka cenderung kurang termotivasi untuk belajar (Puspita, 2024). Metode pembelajaran yang kurang menarik dan tidak relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa juga dapat memperburuk masalah ini(Fathonah et al., 2024). Oleh karena itu, penting bagi guru untuk menciptakan pembelajaran Biologi yang menyenangkan, interaktif, dan relevan dengan kehidupan siswa.

Perbandingan guru yang mengajar saat ini dengan guru sebelumnya juga dapat memengaruhi motivasi siswa. Jika siswa merasa bahwa guru saat ini kurang kompeten, kurang menyenangkan, atau kurang mampu memberikan penjelasan yang baik, mereka cenderung kurang termotivasi untuk belajar. Gaya mengajar guru, kemampuan berkomunikasi, dan kepribadian guru dapat memengaruhi persepsi siswa terhadap guru (Khotimah, 2006). Guru yang inspiratif, suportif, dan memiliki kemampuan mengajar yang baik dapat meningkatkan motivasi siswa (Arianti, 2018).

Temuan penelitian ini memiliki implikasi penting bagi upaya peningkatan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran Biologi. Sekolah perlu menjalin komunikasi yang baik dengan orang tua untuk meningkatkan keterlibatan mereka dalam pendidikan anak (Anissyahmai, 2023). Program-program *parenting* atau pelatihan untuk orang tua dapat membantu mereka memahami cara memberikan dukungan yang efektif kepada anak-anak mereka. Selain itu, sekolah juga perlu memberikan dukungan konseling kepada siswa yang mengalami masalah keluarga atau masalah pribadi lainnya.

Guru Biologi perlu mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan relevan dengan kehidupan siswa (Puspita, 2024). Penggunaan media pembelajaran yang inovatif, seperti video, simulasi, atau studi kasus, dapat meningkatkan minat siswa terhadap Biologi (Yustini et al., 2021).

Guru juga dapat mengaitkan materi Biologi dengan isu-isu lingkungan atau

Copyright (c) 2025. Muhamad Zainal Dwi Wahyudi, Indah Nurhidayah, Fatikhatun Nikmatus Sholiha. This work is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License.

P-ISSN : 2715-1999
E-ISSN : 2829-0909

kesehatan yang relevan dengan kehidupan siswa (Dwiyanti et al., 2021). Selain itu, guru perlu membangun hubungan yang positif dengan siswa, memberikan umpan balik yang konstruktif, dan menciptakan suasana kelas yang suportif. Dengan mengatasi faktor-faktor penyebab rendahnya motivasi siswa dan menerapkan strategi intervensi yang tepat, diharapkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran Biologi dapat meningkat. Peningkatan motivasi ini akan berdampak positif pada prestasi akademik siswa, minat mereka terhadap Biologi, dan pengembangan diri mereka secara keseluruhan (Zainal, 2022).

D. Penutup

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa dalam pembelajaran Biologi di MAN 3 Jombang dipengaruhi oleh berbagai faktor kompleks, meliputi kurangnya dorongan belajar dari orang tua, kondisi keluarga yang tidak utuh, kurangnya minat pada pelajaran Biologi, dan perbandingan guru. Faktor-faktor ini saling berinteraksi dan membentuk pengalaman belajar siswa secara keseluruhan. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang komprehensif dan melibatkan berbagai pihak untuk mengatasi masalah rendahnya motivasi siswa.

Sehubungan dengan temuan penelitian ini, dapat diatasi dengan cara sekolah menjalin komunikasi yang baik dengan orang tua dan melibatkan mereka dalam proses pendidikan. Guru perlu menerapkan metode pembelajaran yang menarik serta relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Selain itu, program counseling dapat membantu siswa yang menghadapi masalah pribadi atau keluarga. Dengan demikian, kolaborasi antara sekolah, orang tua, dan siswa sangat penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang positif dan mendukung. Sehingga, diharapkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran Biologi di MAN 3 Jombang dapat meningkat secara signifikan, serta dapat mencapai prestasi akademik yang optimal dan mengembangkan potensi diri secara maksimal.

E. Daftar Pustaka

Amelia, F., Ruja, N., & Susilo, S. (2018). Makna Rendahnya Motivasi Siswa Belajar Geografi Dalam Pendekatan Fenomenologi. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, *3*(9), 1244–1252. http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/

Andriani, M. W. (2021). Studi Fenomenologi Motivasi Kebutuhan Penggunaan Tik-Tok Dalam Perkembangan

Copyright (c) 2025. Muhamad Zainal Dwi Wahyudi, Indah Nurhidayah, Fatikhatun Nikmatus Sholiha. This work is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License.

Kematangan Sosial Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Ar-Rahman*, *7*(1), 34–42. http://ojs.uniska.ac.id/index.php/BKA

Anissyahmai. (2023). Pengaruh Peran Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMP Negeri 57 Bengkulu Utara. *JIMPS: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah*, *8*(3), 1747–1752. https://doi.org/10.24815/jimps.v8i3.25335

Arianti. (2018). Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Kependidikan*, *12*(2), 117–134.

Daris, S. (2017). Motivasi Belajar Pada Anak Jalanan yang Memutuskan untuk Tetap Bersekolah. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, *5*(1), 59–68.

Dwiyanti, I., Supriatna, A., Marini, A., & FIP Universitas Negeri Jakarta, P. (2021). Studi Fenomenologi Penggunaan E-Modul Dalam Pembelajaran Daring Muatan Ipa Di Sd Muhammadiyah 5 Jakarta. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, *06*(1).

Fathonah, K. A., Purnomo, T., & Isnawati. (2024). Peningkatan motivasi dan minat belajar siswa pada mapel biologi kelas X MAN 2 Sleman dengan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL). *Masyarakat Berdaya Dan Inovasi*, *5*(1), 48–51. https://doi.org/10.33292/mayadani.v5i1.163

Hidayati, R., Triyanto, M., Sulastri, A., & Husni, M. (2022). Faktor Penyebab Menurunnya Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SDN 1 Peresak. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, *8*(3), 1153–1160. https://doi.org/10.31949/educatio.v8i3.3223

Irmayani. (2020). *Pengaruh Peran Orang Tua terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik MTs DDI Lero Di Dusun Adolang Desa Lero Kec. Suppa*. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Khotimah, K. (2006). *Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Pembelajaran Ipa Kelas Iv Di Sdn 2 Purwodadi Di Masa Pandemi Covid-19*. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Merentek, R. M. (2022). Pengaruh Keterlibatan Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal IlmiahWahana Pendidikan*, *8*(21), 716–722. https://doi.org/10.5281/zenodo.7780145

Copyright (c) 2025. Muhamad Zainal Dwi Wahyudi, Indah Nurhidayah, Fatikhatun Nikmatus Sholiha. This work is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License.

Permatasari, R. (2018). *Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Motivasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Smp Guna Dharma Bandar Lampung*. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Puspita, D. C. (2024, November 12). *10 Strategi Ampuh Meningkatkan Motivasi Siswa Belajar Biologi*. Ultimate Privat.

Rusni, I., Karnilawati, Desyandri, & Murni, I. (2022). Dampak Keluarga Broken Home terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, *6*(2), 10896–10899.

Santoso, A. E. H., Fatchan, A., & Ruja, N. (2017). *Makna Perilaku Motivasi Belajar Geografi Yang Rendah Dengan Pendekatan Fenomenologi*. *2*(1), 85–96.

Sari, L. S. P., Oktavianti, I., & Kironoratri, L. (2023). Dampak Keluarga Broken Home Terhadap Motivasi Belajar Anak. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, *9*(2), 1153–1159. https://doi.org/10.31949/educatio.v9i2.5010

Yustini, S., Rahmayumita, R., & Hidayati, N. (2021). Video dan Google Classroom: Sebuah Cara untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Biologi Siswa SMAN 1 Pagaran Tapah, Riau. *Bioedusiana: Jurnal Pendidikan Biologi*, *6*(2), 121–132. https://doi.org/10.37058/bioed.v6i2.2547

Zainal, H. (2022). Upaya Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Kependidikan*, *7*(1), 97–101.

Copyright (c) 2025. Muhamad Zainal Dwi Wahyudi, Indah Nurhidayah, Fatikhatun Nikmatus Sholiha. This work is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License.